

Halaman Judul

I. Judul: Rancangan Penyuluhan Penanganan Pasca Pann untuk Benih Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) Di Kelompok Tani Sari Agung Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

II. Penulis pertama:

1. Nama : Sintana Sekar Salsabila
2. Afiliasi : Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
3. Alamat : Jl. DR. Cipto No.144a, Sengkkrajan, Bedali, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65215
4. E-mail : sintanasekar@gmail.com
5. Nomor HP/WA : 081358074746
6. Orcid ID : =

III. Penulis kedua:

1. Nama : Gunawan
2. Afiliasi : Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
3. Alamat : Jl. DR. Cipto No.144a, Sengkkrajan, Bedali, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65215
4. E-mail : suryagunawan135@gmail.com
5. Nomor HP/WA : 081931841979
6. Orcid ID : =

IV. Penulis ketiga:

1. Nama : Rika Despita
2. Afiliasi : Prodi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
3. Alamat : Jl. DR. Cipto No.144a, Sengkkrajan, Bedali, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65215
4. E-mail : rikadespita84@gmail.com
5. Nomor HP/WA : 081216132829
6. Orcid ID : =

**RANCANGAN PENYULUHAN PENANGANAN PASCA
PANEN UNTUK BENIH BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum L.*) DI
KELOMPOK TANI SARI AGUNG DESA PUJON KIDUL KECAMATAN
PUJON KABUPATEN MALANG**

**POST HANDLING COUNSELING DESIGN HARVEST FOR SEEDS OF ONION
(*Allium ascalonicum L.*) IN THE SARI AGUNG FARMERS GROUP IN PUJON
KIDUL VILLAGE, PUJON DISTRICT, MALANG REGENCY**

Sintana Sekar Salsabila^{1*} Gunawan² Rika Despita³

Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan,
Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

ABSTRACT

Kegiatan penanganan pasca panen untuk benih bawang merah memberikan dampak pada usaha tani di desa pujon kidul kecamatan pujon kabupaten malang . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, tingkat sikap dan tingkat ketrampilan petani mengenai penanganan pasca panen untuk benih bawang merah. Metode penelitian dilakukan dengan melakukan action reaserch melalui kegiatan penyuluhan. Rancangan penyuluhan menggunakan metode anjangsana, diskusi, ceramah, dan demonstrasi cara serta media berupa folder, video dan benda sesungguhnya. hasil penelitian yaitu terdapat peningktana pengetahuan sebesar 20 % , tingkat sikap sebesar 83%, dan ketrampilan petani 91%.

ABSTRACT

Post-harvest handling activities for shallot seeds have an impact on farming in Pujon Kidul Village, Pujon District, Malang Regency. This study aims to determine the increase in knowledge, attitude level and also the skill level of farmers regarding post-harvest confectionery for shallot seeds. The research method is carried out by carrying out action research through counseling activities. The design of the extension uses the visit method, discussions, lectures, and demonstrations of methods and media in the form of folders, videos and real objects. The results of the research are that there is an increase in knowledge by 20%, the attitude level is 83%, and the skills of farmers are 91%.

Keywords: Post-harvest , shallot, Farmer Group

PENDAHULUAN

Kualitas benih bawang merah merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil produksi benih bawang merah. Berdasarkan hasil observasi di Desa Pujon petani masih menggunakan cara konvensional dalam proses penyimpanan benih bawang merah. Kondisi penyimpanan yang kurang baik mengakibatkan kerugian yang besar karena umbi yang disimpan akan terbuang sia-sia dikarenakan adanya kebusukan ataupun penyusutan umbi bawang merah, sehingga ketersediaan benih berkualitas menjadi terbatas dan mahal. Kondisi ini apabila jika tidak segera diatasi akan mengganggu ketersediaan benih bawang merah.

Salah satu cara untuk mendapatkan benih yang berkualitas unggul dilakukan seawal mungkin mulai dari proses penanganan pasca panen. Penanganan pasca panen bertujuan untuk mendapatkan benih yang unggul, serta mempertahankan daya kecambah benih dan vigornya sampai masa waktu penanaman. Teknologi persiapan benih bawang merah sendiri meliputi pemanenan bawang merah, pembersihan, penjemuran, sortasi, dan penyimpanan (Wahyuni A, 2021). Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan petani di daerah Pujon mengenai penanganan pasca panen bawang merah menjadi salah satu faktor untuk diadakan kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan, dan diketahuinya tingkat sikap, dan keterampilan petani mengenai penyediaan benih bawang merah berkualitas dan teknik penyimpanan benih bawang merah.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2023 di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Sasaran kegiatan ini adalah 20 orang anggota Kelompok Tani Sari Agung III yang melakukan budidaya tanaman bawang merah.

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu dengan action reaserch yang terdiri dari perencanaan, tindakan, evaluasi dan refleksi. Penyuluhan dilakukan dengan cara anjongsana dan ceramah diskusi. Anjongsana dilakukan pada sasaran secara individu dengan mendatangi kediaman atau lokasi usaha tani yang dilakukan. Sedangkan ceramah dan diskusi dilakukan untuk sasaran sejumlah 20 orang. Penetapan perancangan penyuluhan didasarkan pada hasil identifikasi potensi wilayah, permasalahan yang ada dilokasi kajian dan juga karakteristik responden atau sasaran penyuluhan. Evaluasi penyuluhan yang dilakukan merupakan evaluasi hasil menggunakan instrument berupa kuisoner *pre test* dan *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dengan kelompok tan sari agung III mengenai kegiatan penyuluhan penganan pasca panen bawang merah dapat disimpulkan bahawa kegiatan penganan pasca panen untuk benih bawang merah diperlukan karena untuk mempertahankan kondisi fisik bawang merah, mempertahankan bobot umbi bawang merah serta mempertahankan sifat biologi dari bawang merah itu sendiri. Dengan ini dilakukannya penyuluhan tentang penganan pasca panen untuk benih bawang merah untuk meningkatkan pengetahuan petani, serta mengetahui tingkat sikap dan juga tingkat ketrampilan petani mengenai penganan pasca panen untuk benih bawanag merah.

. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada sasaran 20 orang anggota kelompok tani sari agung III. Penyuluhan dilaksanakan dengan berbagai metode pendekatan diantaranya pendekatan individu dengan metode anjansana dan pendekatan metode kelompok dengan metode ceramah diskusi. Pelaksanaan penyuluhan diawali dengan perizinan ke berbagai pihak diantaranya ketua kelompok, perangkat desa setempat dan koordinator penyuluh BPP Kecamatan Pujon. Setelah mendapatkan izin kemudian memulai penyuluhan dengan menyebarkan kuisoner *pre-test* untuk mengukur pengetahuan petani sebelum diadakannya penyuluhan.

Dari *pre-test* yang diberikan diperoleh hasil bahwasanya pengetahuan petani berada dikategori sedang dengan perolehan skor total sebesar 68% yang artinya petani mengetahui tentang penaganan pasca panen untuk benih bawang merah namun belum mengetahui cara aplikasi yang dilakukan. Setelah diadakannya penyebaran *pre-test* kemudian dilakukan penyampaian informasi mengenai manfaat serta langkah langkah. Penyampaian materi penyuluhan yang dilakukan dibantu menggunakan media penyuluhan berupa folder vidio tutorial danbenda sesungguhnya.

Untuk tingkat sikap petani yaitu sebesar 83% dalam aspek sikap metode yang digunakan yaituu folder dan juga video tutorial dengan metode yaitu pertemuan kelompok disalah satu rumah petani dan pada aspek ketrampilan mencapai 91% angka ini didapatkan dari penilaian tiap individu dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu menggunakan metode demonstrasi cara dan dilanjutkan kegiatan praktik yang dilakukan oleh petani dengan media yaitu benda sesungguhnya.

Proses penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar, terdapat timbal balik antar mahasiswa sebagai penyuluh dan petani sebagai sasaran penyuluhan yang digambarkan melalui diskusi yang terjadi pada saat penyuluhan. Setelah penyuluhan dilakukan kemudian memberikan kuisioner *post-test* pada petani untuk mengukur seberapa besar pemahaman dan peningkatan pengetahuan petani setelah diadakannya penyuluhan. Dari penghitungan *post-test* yang diberikan memperoleh hasil bahwasanya pengetahuan petani meningkat mejadi 88% yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan petani sebesar 20% setelah diadakannya penyuluhan.

SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan petani sebesar 20%, yang dimulai dengan *pre-test* sebesar 68% meningkat menjadi 88% pada *post-test*. Aspek sikap 83% dan pada aspek ketrampilan nilai post test 91% Materi penyuluhan yang diberikan adalah Penanganan pasca panen untuk benih bawang merah . Kegiatan ini berjalan dengan baik dengan adanya antusias sasaran atau petani terhadap materi yang disuluhkan

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pujon. (2022). Programa Desa Pujon Kidul
- Dedy Kusnadi. (2011). Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor.
- Alidayanti., Nurcaya.(2022) Penggunaan Berbagai Ukuran Umbi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah Varietas Bima.Jurnal Ilmiah Agrotani. Vol. 4; Hal 1
- Badan Litbang Pertanian. 2006. Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. 2020. Analisis Data Bawang Merah Jawa Timur. Jawa Timur: Badan Pusat Statistik Jawa Timur.
- Calica, G. B., & Cabanayan, Z. L. L. (2018). Assessment Of The Postharvest Systems And Losses Of Bulb Onions In Nueva Ecija, Philippines. Asian Journal Of Postharvest And Mechanization, 1(1), 47.

- Dewi (2015). Keputusan Dalam Penyimpanan Benih Bawang Merah (Study Kasus pada Kelompok Tani Ngudi Makmur Dusun Samiran, Parangtritis, Kretek, Bantul, D I Yogyakarta). Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.
- Djibran, M. M., & Biki, S. J. Penanganan Pascapanen Komoditas Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) Di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat. *Jurnal Ilmiah Program Studi Agribisnis*, 95.
- Nderyimana , Assinapol, Shinichi Koyama, Boniface Kagiraneza (2020) Effect of curing and storage temperature on shelf life of onion (*Allium cepa* L.) bulbs. *fundamental and applied agriculture*. Vol 5(2).
- Idris, I. (2017). Pengaruh Kondisi Penyimpanan Dan Berbagai Varietas Bawang Merah Lokal Sulawesi Tengah Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih. *Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi Dan Budidaya Perairan*, 14(2), 26-34.